

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rerata kadar gula darah sewaktu *pretest*, rerata kadar gula darah sewaktu *posttest*, dan rerata penurunan kadar gula darah pada kelompok kontrol negatif dan positif yaitu sebesar 128,25 mg/dL dan 592,50 mg/dL; 128,75 mg/dL dan 592,75 mg/dL; -50 mg/dL dan -25 mg/dL.
2. Pemberian air seduhan kulit buah mangga arumanis memberikan pengaruh yang signifikan dengan rerata *pretest*, *posttest*, dan penurunan kadar gula darah sewaktu yaitu sebesar 581,70 mg/dL; 460,00 mg/dL; dan 121,75 mg/dL.
3. Pemberian air seduhan kulit buah mangga manalagi memberikan pengaruh yang signifikan dengan rerata *pretest*, *posttest*, dan penurunan kadar gula darah sewaktu yaitu sebesar 583,00 mg/dL; 424,75 mg/dL; dan 158,25 mg/dL.
4. Pemberian air seduhan kulit buah mangga indramayu memberikan pengaruh yang signifikan dengan rerata *pretest*, *posttest*, dan penurunan kadar gula darah sewaktu yaitu sebesar 588,75 mg/dL; 398,50 mg/dL; dan 190,25 mg/dL.
5. Pemberian 0,09 mg/200gBB glibenklamid memberikan pengaruh yang signifikan dengan rerata *pretest*, *posttest*, dan penurunan kadar gula darah sewaktu yaitu sebesar 592,50 mg/dL; 140,25 mg/dL; dan 452,25 mg/dL.
6. Kadar gula darah sewaktu setelah 21 hari intervensi menunjukkan perbedaan yang nyata antar kelompok dengan air seduhan kulit buah mangga arumanis, manalagi, dan indramayu serta pemberian 0,09 mg/200gBB glibenklamid.
7. Air seduhan kulit buah mangga indramayu dinilai paling efektif karena rerata penurunan gula darah sewaktunya paling mendekati rerata penurunan gula darah sewaktu 0,09 mg/200gBB glibenklamid yaitu dengan selisih sebesar 262,00 mg/dL.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu bisa dilakukan uji pengaruh air seduhan kulit buah mangga arumanis, manalagi, dan indramayu terhadap kadar kolesterol. Hal tersebut mungkin dilakukan karena selain sebagai antidiabetes, kandungan senyawa flavonoid dan tannin juga bermanfaat untuk menurunkan kolesterol (Nuralifah et al., 2020). Penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk mengurangi dosis aloksan, memperpanjang waktu pemberian intervensi, dan menggunakan spektrofotometer untuk memeriksa kadar gula darah. Selain itu, dapat pula dilakukan uji praklinis seperti uji toksisitas. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memastikan bahwa air seduhan kulit buah mangga arumanis, manalagi, dan indramayu dapat dikembangkan menjadi obat alternatif antidiabetes yang aman, efektif, dan layak untuk dilanjutkan ke tahan uji klinis.

